KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Rabu, 10 Maret 2021





BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

| No | Media | Tanggal | News Title | Resume |
|----|--------------------|------------------------|--|--|
| 1 | Liputan6.com | Rabu, 10 Maret 2021 | Wagub DKI: Normalisasi Sungai di Jakarta Bakal Dikebut Dua Tahun | Ariza berharap, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bisa mendukung program normalisasi sungai tersebut dengan segera membuatkan sheet pile atau turap pada tahun 2021 ini. "Dukungan Pak Basuki (Menteri PUPR) dan lain-lain membuat tanggul-tanggul, sheet pile, mudah-mudahan tahun ini dibangun kembali," kata Ariza saat menghadiri Syukuran Milad ke-46 Prana Sakti di Gor Rawamangun, Jakarta Timur,Sabtu (7/3/2021). https://www.liputan6.com/news/read/45 01851/wagub-dki-normalisasi-sungai-dijakarta-bakal-dikebut-dua-tahun https://jakarta.suara.com/read/2021/03/09/071000/pemprov-dki-kebut-normalisasi-sungai-dalam-2-tahun-ke-depan |
| 2 | Detik.com | Rabu, 10 Maret 2021 | Tol Fungsional Disiapkan buat Mudik 2021, Ini Daftarnya | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah mempersiapkan beberapa jalan tol fungsional yang bisa digunakan sebagai jalur alternatif untuk mudik 2021. Meskipun, perizinan mudik sendiri belum diputuskan karena masih dalam situasi pandemi COVID-19. https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5486472/tol-fungsional-disiapkan-buat-mudik-2021-ini-daftarnya? ga=2.227842589.1834827132. 1615336982-551869630.1614880111 |
| 3 | Suara.com | Rabu, 10 Maret 2021 | Reformasi Birokrasi, KemenPUPR Sinkronisasikan Program Perumahan di Sumatra | Direktur Sistem dan Strategi Perencanaan dan Penyelenggaraan Perumahan yang disampaikan oleh Dwityo Akoro Soeranto menyatakan, kegiatan sinkronisasi tersebut bertujuan untuk melaksanakan fungsi koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka penyusunan perencanaan tahun 2022 Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR dalam menyusun perencanaan tahunan khususnya tahun 2022. https://www.suara.com/news/2021/03/09/174713/reformasi-birokrasi-kemenpupr-sinkronisasikan-program-perumahan-di-sumatra |
| 4 | Wartaekonomi.co.id | Rabu, 10 Maret 2021 | Rusun Pasar Rumput Disiapkan bagi Korban Banjir Ciliwung | Kementerian PUPR melalui Ditjen Perumahan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) DKI Jakarta memprioritaskan Rumah Susun (Rusun) Pasar Rumput untuk warga yang terkena |

| | | | | bencana banjir Sungai Ciliwung. |
|---|----------------|------------------------|--|---|
| | | | | https://www.wartaekonomi.co.id/read33 1354/rusun-pasar-rumput-disiapkan-bagi- korban-banjir-ciliwung |
| 5 | Tempo.co | Rabu, 10 Maret 2021 | Bupati Bogor Susun Laporan ke Kementerian PUPR Usai Tinjau Lokasi Jalur Puncak II | Bupati Bogor, Ade Yasin menyiapkan laporan kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau PUPR usai meninjau lokasi calon Jalur Puncak II. "Mudah-mudahan ini bisa segera terwujud, kita akan laporkan ke Kementerian PUPR. Mudah-mudahan segera direspons dan segera dibangun. Minta doanya sama masyarakat Kabupaten Bogor," ungkapnya di Cibinong, Bogor, Selasa, 9 Maret 2021. https://metro.tempo.co/read/1440638/ade-yasin-susun-laporan-ke-puprusaitinjau-lokasi-jalur-puncak-ii-apasaja/full&view=ok https://www.antaranews.com/berita/2034710/bupati-bogor-siap-lapor-pupr-usaitinjau-lahan-calon-jalur-puncak-ii |
| 6 | Antaranews.com | Rabu, 10 Maret 2021 | Kementerian PUPR: Tol Banda Aceh-Sigli Seksi 3 siap dioperasikan | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan, saat ini konstruksi Jalan Tol Banda Aceh-Sigli Seksi 3 ruas Jantho-Indrapuri sepanjang 16 km telah rampung dibangun. Sebelumnya, Seksi 4 ruas Indrapuri-Blang Bintang sepanjang 14 km telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada Agustus 2020. https://www.antaranews.com/berita/203 4898/kementerian-pupr-tol-banda-aceh-sigli-seksi-3-siap-dioperasikan https://akurat.co/ekonomi/id-1283436-read-tuntas-dibangun-intip-penampakan-jalan-tol-banda-aceh-sigli-seksi-3 |
| 7 | Tribunnews.com | Rabu, 10 Maret 2021 | Dua Waduk Buatan Kementerian PUPR Cuma Beri Kontribusi 11 Persen Atasi Banjir Jakarta | Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan dua waduk buatan Kementerian PUPR yakni Ciawi dan Sukamahi belum cukup mengurangi masalah banjir ibu kota. Kedua waduk itu disebut baru hanya memberi kontribusi 11 persen terhadap penyelesaian banjir. https://www.tribunnews.com/metropolitan/2021/03/10/dua-waduk-buatan-pupr-cuma-beri-kontribusi-11-persen-atasi-banjir-jakarta |

| Judul | Pembebasan Lahan Normalisasi Sungai | Tanggal | 10 Maret 2021 |
|--------|--|-------------------------------|------------------|
| Jaaan | Ditarget Rampung 2 Tahun | Tanggar | 10 14101 Ct 2021 |
| Media | Media Indonesia (Halaman, 5) | | |
| | Pemprov DKI Jakarta akan terus berkoordinasi dan bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum | | |
| Resume | dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) yang mengerjakan konstruksi dari program normalisasi sungai. Dengan | | |
| | bantuan Kementerian PU-Pera, program normal | lisasi diharapkan segera tere | alisasi. |

Pembebasan Lahan Normalisasi Sungai Ditarget Rampung 2 Tahun

PEMERINTAH Provinsi DKI Jakarta memastikan akan membebaskan lahan secepatnya agar program normalisasi sungai bisa berjalan lancar. Ditargetkan pembebasan lahan itu akan selesai dalam waktu dua tahun.

"Nanti kita akan teruskan pembangunan normalisasi di Jakarta, insya Allah kita kebut dalam dua tahun ke depan," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria, kemarin.

Pemprov DKI Jakarta akan terus berkoordinasi dan bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) yang mengerjakan konstruksi dari program normalisasi sungai. Dengan bantuan Kementerian PU-Pera, program normalisasi diharapkan segera terealisasi.

Dalam program normalisasi kali untuk pengendalian banjir, Pemprov DKI bertugas untuk membebaskan lahan milik warga ataupun menertibkan bangunan liar di bantaran kali serta merelokasi warga ke rumah susun.

Pembebasan lahan akan dilakukan melalui Dinas Sumber Daya Air dan relokasi dilakukan pemerintah kota setempat. Sementara itu, untuk pengerjaan fisiknya dilakukan Kementerian PU-Pera melalui Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC). (Put/Ssr/J-2)

| Judul | Tanggul Citarum Hilir Dibenahi | Tanggal | 10 Maret 2021 |
|--------|---|---------|---------------|
| Media | Kompas, Halaman 11 | | |
| Resume | Perbaikan di empat titik tanggul Citarum hilir di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, rampung. Kini, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum sedang mengidentifikasi tanggul-tanggul lain yang kritis. Berdasarkan pemetaan awal, jumlah tanggul Citarum yang kritis terbilang banyak. | | |

Tanggul Citarum Hilir Dibenahi

Tanggul kategori kritis tersebar di banyak lokasi dan memerlukan perbaikan segera. Dari 100 kilometer panjang tanggul-tanggul kritis di Sungai Citarum, baru 20 kilometer yang sudah diperbaiki.

BEKASI, KOMPAS — Perbaikan di empot titik tanggal Citarum hilir di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, rampung. Kini, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum sedang mengidentifikasi tanggul-tanggul lain yang kritis. Berdasarkan pemetaan awal, jumlah tanggul Citarum yang kritis terbilang banyak.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citarum Anang Muchlis, Selasa (9/3/2021), mengatakan, perbaikan empat titik tanggul yang jebol di Kabupaten Bekasi telah rampung. Namun, salah satu tanggul Citarum yang sudah rampung diperbaiki di Kampung Bahakan Banten, Desa Sumberurip, Kecamatan Pebayuran, mengalami penurunan akibat pergeseran muka tanah.

"Empat titik tanggul yang jebol sudah selesai diperbaiki. Di Pebayuran, begitu selesai, ada yang turun karena fondasi tanahnya jelek dan labil. Namun, yang penting, konsentrasi kami saat air tinggi tidak masuk ke penduduk," kata Anang saat dihubungi dari Bekasi.

Luapan air sungai yang membuat tanggul Citarum jebol bulan lalu mengakibatkan
permukiman warga di sekitar
Kota Bekasi dan Kabupaten
Bekasi terendam banjir. Bahkan, sebagian rumah tersapu
akibat derasnya air. Derasnya
air juga merusak jalur kereta
api sehingga PT Kereta Api
Indonesia (Persero) menghentikan sementara sejumlah
perjalanan kereta.

Menurut Anang, perbaikan tanggul dengan permukaan yang turun tersebut akan dilakukan setelah kondisi penurunan muka tanah selesai. Sementara itu, tiga lokasi tanggul lain yang telah selesai dikerjakan tersebar di wilayah Kecamatan Muara Gembong, yakni di Desa Pantai Bahagia dan dua tanggul lain di Kampung Solokan Kendal.

"Lokasi tanggul (Citarum hilir) yang kritis masih bergerak terus, lokasinya banyak sekali. Sekarang kami masih mengecek kondisi tanggul, semuanya akan kami telusuri. Jadi, kami identifikasi sekaligus memperbaiki," katanya.

Secara keseluruhan, tanggul-tanggul yang kritis di Citarum memiliki panjang total 100 kilometer. Sejauh ini baru 20 (km) tanggul yang sudah diperbaiki. Tanggul sepanjang 20 km yang sudah diperbaiki itu juga baru di salah satu sisi Sungai Citarum. "Makanya yang akan kami perbaiki cukup banyak. Namun, kami akan mengacu pada tanggul yang paling kritis. Itu akan segera kami tangani," tutur Anang.

Sebelumnya, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, saat meninjau warga yang terdampak banjir di Kampung Babakan, Banten, memastikan untuk menelusuri secara menyeluruh tanggul Sungai Citarum. Ini karena berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), terjadi perubahan suhu secara global yang berdampak serius pada tingginya curah hujan di Indonesia.

Dalam kurun waktu 100 tahun, terjadi curah hujan ekstrem di Indonesia selama 30 tahun terakhir. "Artinya, ratu-rata desain infrastruktur yang ada di Indonesia mengalami tekanan berlipat ganda dari desain awal. Misalnya, desainnya di zaman Orde Baru, karena itu semua harus kita kunjungi lagi," katanya (Kompos, 23/2).

Bendungan Cibeet

Di Kabupaten Bekasi, banjir dengan skala cukup luas pada 20 Februari lalu mengakibatkan sedikitnya 25.000 jiwa warga terdampak, Banjir merendam 19.433 hektar sawah petani.

Anang mengatakan, luapan Citarum di Bekasi berasal dari Sungai Cibeet, anak Sungai Citarum. Beberapa kejadian banjir dengan skala cukup besar juga akibat meluapnya Sungai Cibeet.

"Jadi, kami akan membangun Bendungan Cibeet. Akhir tahun ini sudah memasuki proses lelang. Fungsi utama bendungan ini adalah untuk pengendalian banjir dan diharapkan setelah selesai dibangun, air yang akan mengalir ke Citarum hilir sudah tereduksi," ucapnya.

Pembina Serdadu Komunitas Cibeet (Sekoci), Gunawan, mengatakan, pembangunan Bendungan Cibeet akan membantu menanggulangi masalah banjir di wilayah Bekasi dan Karawang. Namun, BBWS Citarum juga harus memasang tiang pancang di titik-titik cekungan Sungai Cibeet yang selama ini mengakibatkan terjadinya limpasan banjir.

"Saya kebetulan tinggal di bantaran Sungai Cibeet (Desa Cipayung, Kecamatan Cikarang Timur). Banjir Bekasi kemarin itu asalnya dari Cipayung, Luapan Cibeet di Cipayung kemarin itu juga yang menyebabkan rel kereta api jarak jauh terendam banjir," ujarnya.

Sungai Cibeet, kata Gunawan, merupakan sungai alam yang memiliki banyak cekungan. Sungai yang menampung aliran air dari dua anak sungai, yakni Cigentis dan Cipamingkis, juga tidak memiliki bantaran dan tanggul sungai.

"Karena itu, ketika hujan dengan intensitas tinggi dan debit air besar, karena ada cekungan sungai, terjadilah luapan banjir," katanya.

(VAN)

| Judul | Tol Trans-Sumatra Efisienkan Logistik | Tanggal | 10 Maret 2021 |
|--------|---|---------|--|
| Media | Bisnis Indonesia, Halaman 6 | | |
| Resume | Badan Pengatur Jalan Tol memprediksi waktu tempuh angkutan logistik di bagian utara Pulau Sumatra makin cepat, seiring dengan selesainya sebagian besar konstruksi jalan tol di pulau itu pada 2021. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengatakan ada dua ruas jalan tol Trans-Sumatra yang selesai tahun ini yaitu ruas Medan-Binjai seksi 1 dan ruas Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat seksi 1-4. | | di pulau itu pada 2021. ada dua ruas jalan tol Trans- |

| JALAN BEBAS HAMBATAN |

Tol Trans-Sumatra Efisienkan Logistik

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengatur Jalan Tol memprediksi waktu tempuh angkutan logistik di bagian utara Pulau Sumatra makin cepat, seiring dengan selesainya sebagian besar konstruksi jalan tol di pulau itu pada 2021. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengatakan ada dua ruas jalan tol Trans-Sumatra yang selesai tahun ini yaitu ruas Medan-Binjai seksi 1 dan ruas Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat seksi 1-4.

Tinggi-Parapat seksi 1-4.

"Tersambungnya jalan tol tersebut akan memudahkan aksesibilitas masyarakat dari Kota Binjai, Medan, Tanjung Morawa, Tebing Tinggi, dan Kuala Tanjung. [Di samping itu, penyelesaian konstruksi kedua ruas itu] akan memangkas waktu tempuh sehingga akan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun logistik," katanya kepada Bisnis, Selasa (9/3).

Dia menjelaskan konstruksi ruas Medan-Binjai telah rampung pada Januari 2021 tetapi belum beroperasi komersial. Untuk ruas Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat seksi 1-4 dijadwalkan selesai pada akhir 2021.

Berdasarkan data BPJT, jalan tol Medan-Binjai seksi 2-3 (Helvetia-Binjai) sepanjang 10,43 kilometer (km) telah beroperasi pada awal kuartal IV/2017. Adapun, sebagian jalan tol Medan-Binjai seksi 1A telah beroperasi pada awal kuartal II/2019.

Jalan Tol Medan-Binjai memiliki total panjang sekitar 16,72 km dengan investasi mencapai Rp2,05 triliun. Khusus biaya konstruksi dan pembebasan tanah masing-masing mencapai Rp1,9 triliun dan Rp310 miliar.

Danang mendata volume lalu lintas (VLL) jalan tol Medan-Binjai pada tahun lalu mencapai 17.838 kendaraan per hari. Dengan kata lain, total kendaraan yang melalui ruas tersebut mencapai sekitar 6,5 juta unit kendaraan.

Dia menambahkan penyelesaian konstruksi Jalan Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat seksi 1-4 akan menambah panjang Jalan Tol Trans-Sumatra (JTTS) sepanjang 96,45 km. Adapun, pengoperasian ruas tersebut akan menghubungkan Tebing Tinggi hingga Pematang Siantar

hingga Pematang Siantar. Jalan Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat memiliki total panjang sekitar 133,45 km.

MULAI BERBAYAR

Sementara itu, PT Hutama Karya (Persero) menyatakan akan mengoperasikan Jalan Tol Sigli-Banda Aceh seksi 3 yaitu Jantho-Indrapuri.

Direktur Operasi III Hutama Karya Koentjoro mengatakan pengoperasian ruas itu akan dilakukan secara fungsional

Selain itu, tujuan utama pengoperasian ruas itu merupakan sosialisasi

penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran resmi di jalan tol.

"Secara fisik jalan tol ini telah laik dan memenuhi persyaratan untuk dioperasikan," katanya.

Koentjoro menyampaikan pemangku kepentingan telah melakukan Uji Laik Fungsi (ULF) selama 3 hari pada 16–18 Desember 2020 di Seksi 3 (Jantho–Indrapuri). Adapun, ULF tersebut dilakukan dalam rangka membuka jalur itu selama momen libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Di samping itu, Koentjoro menyatakan telah mendapatkan surat keputusan mengenai Penetapan Pengopeasian dan Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Jalan Tol Sigli-Banda Aceh Seksi 3.

Dia melanjutkan jalan tol Sigli Banda–Aceh seksi 3 segera berbayar pascasosialisasi selesai.

Selama ini, Jalan Tol Sigli-Banda Aceh

seksi 3 belum diberlakukan tarif karena masa sosialisasi selama 14 hari. "Setelah itu kami akan menunggu evaluasi dari Kementerian PUPR mengenai pemberlakuan tarifnya secara resmi. Meski belum dikenakan tarif, pengguna jalan tetap harus melakukan *tapping* kartu uang elektronik untuk dapat melintas di ruas tol ini dan kami tegaskan kembali bahwa satu kartu hanya dapat digunakan untuk satu

kendaraan," ucapnya. Jalan Tol Sigli-Banda Aceh menelan investasi senilai Rp12,35 triliun dengan biaya konstruksi mencapai Rp8,99 triliun.

Rampungnya konstruksi ruas Jantho-Indrapuri membuat konstruksi ruas Siglo-Banda Aceh mencapai 69,04%.

Ruas selanjutnya yang dijadwalkan rampung adalah Seksi 5 (Blang Bintang-Kuto Baru) dan Seksi 6 (Kuto Baru-Baitussalam), yaitu pada medio 2021. (Andi M. Ariel)